


JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

 Homepage: <https://jurnal.alungcipta.com/index.php/JIM>

Vol. 1 No. 2, Oktober (2022), 70-75



Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Sesuai Standar ISO 15489 (Studi Kasus Pada Kantor Notaris Dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn.)

 M Lutfi MA¹, Shunni Mahiyatal Aliyah²
¹Teknik Informatika STMIK BINA PATRIA Magelang

²Sistem Informasi STMIK BINA PATRIA Magelang

 Email : ¹hmlutfima@gmail.com, ²shunimahiyataliyah@gmail.com

Abstrak

Arsip merupakan alat bukti hukum yang sah dan bukti dasar sebuah kegiatan bagi sebuah institusi sehingga pengelolaan arsip menjadi “backbone” atau tulang punggung suatu organisasi. Prinsip dan standar nasional maupun internasional diperlukan dalam pengelolaan arsip yang baik. Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi untuk mengelola arsip sesuai standar ISO 15489-1 pada kantor notaris dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn. Pada penelitian ini untuk mengidentifikasi masalah yang ada digunakan jenis analisis PIECES yang merupakan analisis terhadap *performance* (kinerja), *information* (informasi), *economy* (ekonomi), *control* (keamanan sistem), dan *service* (pelayanan). Kemudian untuk model pengembangan digunakan *Waterfall* yang pada pengembangan perangkat lunak. Analisis kebutuhan fungsional sistem menggunakan sistem pengelolaan arsip yang mengacu pada ISO 15489 yaitu manajemen record (arsip) yang efektif dan efisien. Perancangan sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) sedangkan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database digunakan dalam penelitian ini. Pengujian sistem menggunakan uji *black box* dan hasilnya sistem berjalan sesuai dengan perancangan. Hasil perhitungan skala likert yang menunjukkan tingkat *satisfaction* pengguna sebesar 83,68%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem dapat berfungsi sesuai kebutuhan pengguna.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pengelolaan Arsip, ISO 15489, Notaris dan PPAT.

Abstract

Records management is the backbone for an organization because it is the basis for evidence of activities and legal evidence. Good archive management refers to both national and international principles and standards. The purpose of this study is to build a file management information system according to the ISO 15489-1:2016 standard at the notary office and PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn. In this study, PIECES analysis which is an analysis of performance, information, economy, system security, and services is used to identify problems. Then for the development model, Waterfall is used which describes a systematic and sequential approach to software development. Analysis of functional requirements of the system uses an archive management system that refers to ISO 15489, namely effective and efficient record management (archives). The modeling used in this design is UML (Unified Modeling Language) while the programming language used is PHP and MySQL as database. Testing the system using a black box and the results of the system running in accordance with the design. The results of the Likert scale calculation which show the user satisfaction level of 83.68%, so it can be concluded that the system can function according to user needs.

Keywords: Information System, Record Management, ISO 15489, Notary and PPAT.

PENDAHULUAN

Pengelolaan arsip adalah “backbone” tulang punggung bagi sebuah institusi. Arsip dihasilkan dari setiap kegiatan dalam sebuah institusi, kemudian akan menjadi dasar bukti kegiatan dan alat bukti hukum yang sah. Pengelolaan arsip yang baik dibutuhkan untuk menata kedua hal tersebut (Ramudin, 2020).

Arsip yang dimaksud dalam ISO (*International Organization for Standardization*) 15489 adalah *record management*. Tujuan utama dari ISO 15489 adalah manajemen arsip yang mudah dicari dan ditemukan secara efektif dan efisien. ISO serie 15489 mengacu pada *Term of Reference* yang dibuat bersama (*collaborates*) dengan *International Electrotechnical Commission* (IEC) dan diluncurkan pada 15 September 2001 (Ramudin, 2020).

Penelitian ini dilakukan menggunakan studi kasus di kantor Notaris dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn yang beralamatkan di Jalan Magelang Jogja Km No. 6 Japunan, Danurejo, Mertoyudan, Magelang yang berdiri pada tanggal 08 Juli 2014. Proses bisnis yang dilakukan pada kantor tersebut anatara lain; proses balik nama sertifikat, pendaftaran pajak pelepas dan pajak penerima, pengecekan sertifikat, pengecekan zona nilai tanah, pembuatan akta, dan pendaftaran balik nama pada Badan Pertanahan Nasional (BPN). Pada setiap layanan jasa memerlukan waktu untuk memprosesnya atau tahapan-tahapan dalam proses tidak bisa dilakukan bersamaan, karena belum menggunakan standar pengelolaan arsip seperti ISO 15489 sehingga menyulitkan pegawai atau staf kantor dalam memantau tahapan proses berkas yang sedang di ajukan oleh klien atau pemohon dan tidak adanya rekapan laporan berkas yang telah selesai di kerjakan.

Selain itu pengelolaan keluar dan masuknya berkas di kantor Notaris dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn masih menggunakan cara lama dan belum *computerized*. Pegawai kesulitan dalam mengelola data klien, seperti penyimpanan data-data yang masih disimpan dalam bentuk berkas. Pegawai juga kesulitan dalam mencari data berkas masuk, berkas yang sudah selesai dibuat, ataupun berkas yang sudah diambil klien.

Sistem yang terkomputerisasi (digitalisasi) dalam pengelolaan berkas permohonan dari klien diperlukaan untuk mengatasi masalah-masalah diatas sehingga mempercepat pekerjaan dan memudahkan pengelolaan data. Dari

latarbelakang permasalahan diatas, maka peneliti mengambil judul “Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Sesuai Standar ISO 15489-1:2016 dengan studi kasus Pada Kantor Notaris Dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn.”, sehingga diharapkan dengan sistem ini dapat memudahkan proses bisnis yang ada.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem informasi adalah kombinasi terorganisir yang terdiri dari orang, hardware, software, jaringan komunikasi, sumber data, dan kebijakan serta prosedur yang menyimpan, mendapatkan, merubah, dan menyalurkan informasi di dalam suatu organisasi (Yanuarsyah & Napianto, 2021).

Berkas adalah kumpulan informasi berkait yang diberi nama dan direkam pada penyimpanan sekunder. Dari sudut pandang pengguna, berkas merupakan bagian terkecil dari penyimpanan logis, artinya data tidak dapat ditulis ke penyimpanan sekunder kecuali jika berada di dalam berkas. Berkas merepresentasikan program (baik source maupun bentuk objek) dan data.

Sistem informasi pengelolaan arsip adalah kumpulan atau himpunan dari unsur atau variable-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung sama lain untuk memberikan informasi perputaran atau pengolahan berkas (Rajh, Arian; Stančić, 2009).

Ruang lingkup pengelolaan arsip yang mengacu pada ISO 15489 adalah manajemen data (arsip), sistem pencatatan data (arsip), kebijakan penyimpanan data (arsip), dan sinkronisasi manajemen data (arsip) dengan standar manajemen mutu ISO baik arsip aktif dan non aktif. Adapun konsep dan prinsip pengelolaan arsip sesuai ISO 15489 adalah :

1. Arsip, metadata untuk arsip dan sistem kearsipan
2. Pengelolaan arsip yang efektif didukung oleh kebijakan, tanggung jawab yang dibebankan, pemantauan dan penelitian.
3. Identifikasi arsip dan Analisis berkelanjutan
4. Pengendalian arsip
5. Proses penciptaan, penangkapan dan pengelolaan arsip

Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta otentik dan kewenangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam undang-undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris (UUJN).

Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) adalah Pejabat Umum yang diberi kewenangan untuk membuat akta-akta otentik mengenai perbuatan hukum tertentu mengenai hak atas tanah atau Hak Milik atas Satuan Rumah Susun. Hal ini diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 1998 tentang Peraturan Jabatan Pembuat Akta Tanah (PJPAT), dalam Pasal 1 ayat (1). Berikut ini beberapa penelitian yang terkait

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, Y., & Pakpahan, R. (2018). Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Arsip pada Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu membangun Sistem Informasi Pengelolaan Berkas Pada Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta. Hasil penelitian ini yaitu sistem informasi pengelolaan berkas yang diharapkan dapat memudahkan dalam pengelolaan berkas yang sedang dijalankan dan memudahkan proses bisnis yang ada pada Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta yang dirancang dengan menggunakan metode linear sequential model dalam penelitiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Riko Priyono Ramudin (2019) yang berjudul Pengelolaan Arsip Sesuai Standar International (ISO 15489-1:2016) Studi kasus Pengelolaan Arsip Bank Indonesia, penelitian ini dilakukan dengan tujuan meneliti implementasi Standar Internasional untuk pengelolaan arsip yang tertib, sehingga kegiatan organisasi yang dibuatkan arsip akan mudah dikelola dapat dibuktikan autentisitas, keutuhan, dan keandalannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Muntohar (2020), yang berjudul “Sistem Informasi Data Klien Berbasis Java Pada Kantor Notaris dan PPAT” penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu membantu staf kantor untuk melakukan proses pengolahan data klien sehingga mudah untuk menyelesaikan masalah masalah yang ada. Hasil dari penelitian ini yaitu aplikasi dekstop menggunakan Java dan MySQL yang dirancang dengan menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC) model Waterfall.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan air terjun atau yang sering disebut metode *Waterfall* digunakan dalam penelitian ini. metode *Waterfall* menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak dengan tahapan utama yang mencerminkan aktifitas pengembangan

dasar. Adapun tahapan pada model *Waterfall*, adalah : *requirements definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing dan operation and maintainance*(Syukhri & Gusmayeni, 2021).

Jenis analisis yang digunakan adalah analisis *PIECES (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service)* yang merupakan analisis terhadap sistem lama yang mencakup kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, dan pelayanan (Arifin et al., 2020).

Untuk memenuhi kebutuhan sistem pengelolaan berkas diperlukan analisis Analisis kebutuhan non fungsional dan analisis. Analisis kebutuhan fungsional. Kebutuhan fungsional terdiri dari spesifikasi kebutuhan perangkat lunak atau sistem di kantor Notaris dan PPAT Yudha Kusuma Putra, S.H, M.Kn. yang mengacu pada ISO (*International Organization for Standardization*) 15489.

Tahapan dalam perencanaan dan perancangan arsip digital sesuai standar ISO 15489 adalah : *Preliminary investigation, Business process analysis, identification of records, keeping requirement, assesment of existing systems, design recordkeeping system, implementation, review and testing*. Tahapan tersebut merupakan dasar acuan untuk pembangunan sistem informasi pengelolaan arsip (Ramudin, 2020).

Tabel 1. Tahapan penelitian dengan model pengembangan *Waterfall* dan ISO 15489

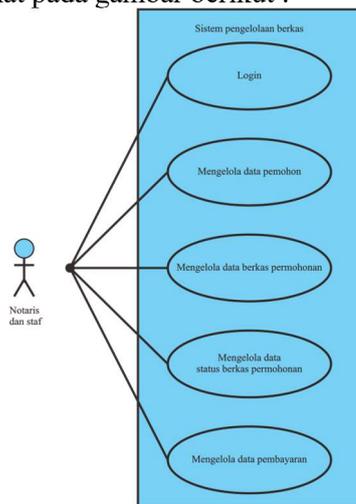
Model	ISO 15489	Tahapan
<i>Waterfall</i>		
<i>requirements definition</i>	<i>Preliminary investigation</i>	Latar belakang, tujuan dan rumusan masalah
<i>system and software design</i>	1. <i>Business process analysis</i> 2. <i>Identification of records</i> 3. <i>Keeping requirement</i> 4. <i>Assesment of existing systems</i> 5. <i>Design recordkeeping system</i>	FOD (<i>Flow Of Document</i>) PIECES analysis UML : <i>Use Case Diagram, Class Diagram, Relationship Diagram</i>
<i>implementation and unit testing</i>	<i>implementation, review and testing</i>	<i>Interface design</i> <i>Blackbox testing</i>

Teknik pengumpulan data menggunakan kajian pustaka, wawancara, pengamatan (observasi), dokumentasi, dan kuesioner (angket). Subjek penelitian adalah sistem informasi pengelolaan berkas pada kantor notaris dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn. menggunakan *software PHP* dan *MySQL*. Objek penelitian ini kantor notaris dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Perancangan Sistem
Rancangan Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan suatu deskripsi bagaimana sebuah sistem berinteraksi dengan *user* (pengguna) melalui proses dijalankan (Fitriani & Pakpahan, 2018).

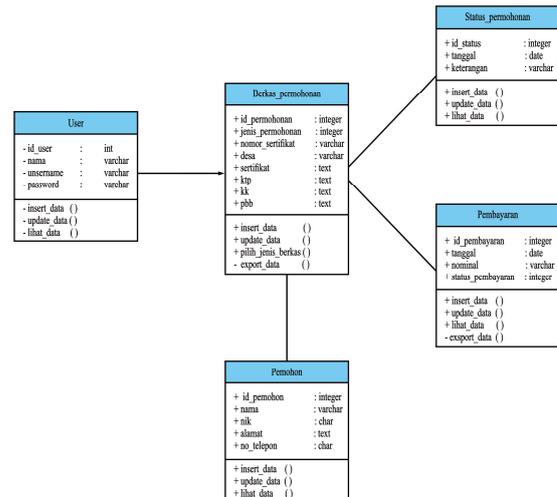
Use case diagram dirancang berdasarkan *business process analysis* pada kantor notaris dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn. adapun hasilnya dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Use Case Diagram

Rancangan Class Diagram

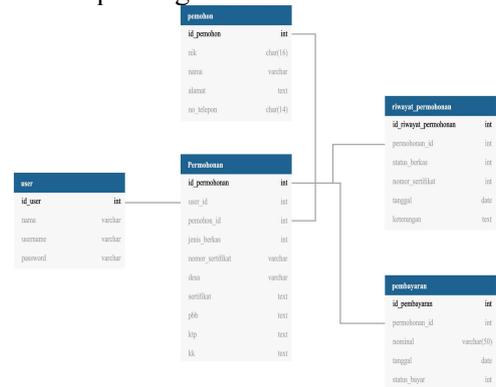
Rancangan *class diagram* dibuat dengan mengacu pada tahapan dalam ISO 15489 yaitu *identification of records* dan *keeping requirement* pada pengelolaan berkas pada kantor notaris dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn, gambar berikut menggambarkan hasilnya:



Gambar 2. Class Diagram

Tabel Relationship

Tabel *relationship* dibuat dengan mengacu pada tahapan dalam ISO 15489 yaitu *assesment of existing systems* dan *design recordkeeping system* pada pengelolaan berkas pada kantor notaris dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn. gambar dibawah ini merupakan gambar ERD.



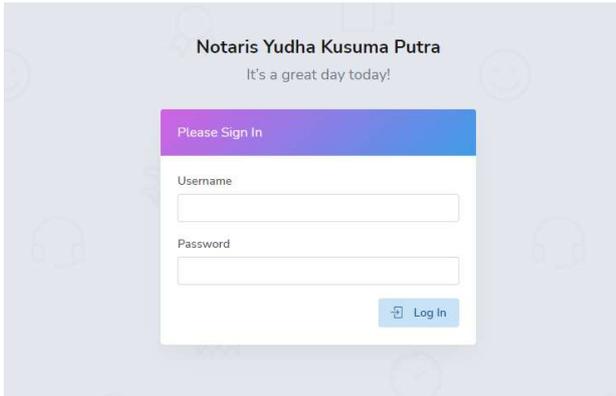
Gambar 3. Tabel Relationship

Implementasi Sistem

Tahapan ini dilaksanakan sesuai dengan tahapan pengelolaan arsip ISO 15489 yaitu *implementation*. Adapun hasilnya seperti dibawah ini.

Halaman Login

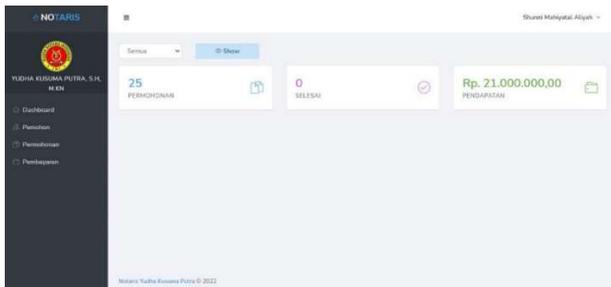
Halaman *login* digunakan untuk masuk ke *dashboard* atau halaman utama. Halaman ini dapat diakses oleh *user* yaitu staf dan notaris.



Gambar 4. Halaman Login

Halaman Dashboard

Halaman *dashboard* adalah halaman beranda yang memberikan informasi tentang kantor notaris. Halaman ini dapat diakses oleh *user* yaitu staf dan notaris.



Gambar 5. Halaman Dashboard

Halaman Pemohon

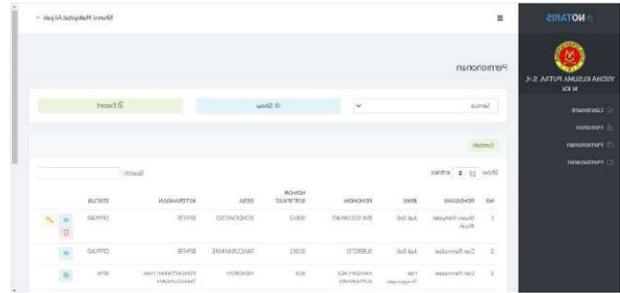
Halaman pemohon adalah halaman yang menampilkan data pemohon.



Gambar 6. Halaman Pemohon

Halaman Permohonan

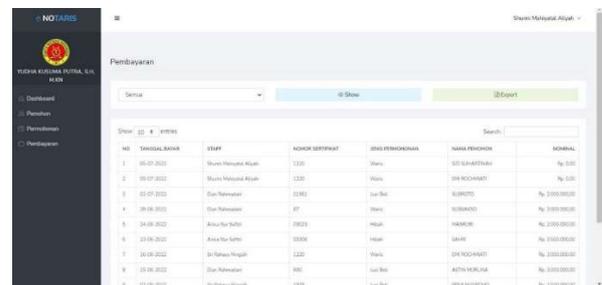
Halaman permohonan adalah halaman yang menampilkan informasi berkas permohonan.



Gambar 7. Halaman Permohonan

Halaman Pembayaran

Halaman pembayaran merupakan halaman yang menampilkan data pembayaran.



Gambar 8. Halaman Pembayaran

Evaluasi Sistem

Tahap terakhir adalah melakukan pengujian menggunakan *blackbox testing* dengan cara menjalankan sistem baru yang telah dibuat guna melihat kinerja masukkan dan keluaran yang dihasilkan (Muntohar, 2020).

Hasil pengujian pada fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi dengan melibatkan user yang dilakukan menggunakan *blackbox testing* adalah sistem berjalan sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat membantu proses pemantauan dan pengelolaan berkas pada kantor notaris dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn.

Dari penyebaran kuesioner (angket) terhadap 7 orang responden yaitu pengguna dari sistem yang terdiri dari 6 staf dan 1 orang notaris, yang selanjutnya dilakukan rekap terhadap hasil pengisian kuesioner dengan menggunakan perhitungan skala *likert* dengan hasil presentase dari perhitungan masing-masing jawaban menunjukkan tingkat *satisfaction* sebesar 83,68%, sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pengelolaan berkas yang telah dibuat oleh peneliti dapat membantu staf dan notaris dalam melakukan proses

pengelolaan berkas dan sangat mudah dipelajari serta dimengerti oleh para pengguna sistem di kantor notaris dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn.

KESIMPULAN

Telah berhasil dibuat sistem informasi pengelolaan arsip pada kantor notaris dan PPAT Yudha Kusuma Putra, SH., M.Kn. sesuai standard ISO 15489. Hasil dari pengujian terhadap fungsi-fungsi yang ada pada sistem dengan menggunakan *blackbox testing* adalah sistem berjalan sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu dapat membantu proses pemantauan dan pengelolaan arsip. Selain itu tampilan sistem yang interaktif dapat memudahkan pengguna dalam pembacaan data. Hasil perhitungan skala likert yang menunjukkan tingkat *satisfaction* pengguna sebesar 83,68%, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa sistem dapat berfungsi sesuai kebutuhan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R., Latif, N., & dkk. (2020). Pengelolaan Surat Menyurat Pada Kantor Balai Latihan Masyarakat Makassar Berbasis Web. *Pengelolaan Surat Menyurat Pada Kantor Balai Latihan Masyarakat Makassar Berbasis Web*, 10(1), 69–69. portaldata.org/index.php/portaldata/article/view/71
- Fitriani, Y., & Pakpahan, R. (2018). Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Arsip pada Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 20(2), 51–56.
- Muntohar, A. (2020). Sistem Informasi Data Klien Berbasis Java Pada Kantor Notaris dan PPAT. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 4(2), 58–67. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v4i2.2515>
- Rajh, Arian; Stančić, H. (2009). Planning and Designing of Digital Archival Information Systems. *INFuture2009: "Digital Resources and Knowledge Sharing,"* 55–64.
- Ramudin, R. P. (2020). Pengelolaan Arsip Sesuai Standar Internasional (Iso 15489-1:2016) Studi Kasus Pengelolaan Arsip Bank Indonesia. *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.22146/diplomatika.50431>
- Syukhri, S., & Gusmayeni, P. (2021). Design of Web-Based Archive Management Information System. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 14(2), 92–98. <https://doi.org/10.24036/tip.v14i2.429>
- Yanuarsyah, M. R., & Napianto, R. (2021). Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2), 61–68. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>